

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai kesimpulan pembahasan dari BAB I sampai dengan BAB V, serta memberikan saran terhadap pihak-pihak terkait dengan karya ilmiah ini.

A. Kesimpulan

Komposisi “Kita Bisa Kita Berharga” terinspirasi dari kitab 1 Timotius 1:3-11 yang memiliki makna bahwa setiap orang jika memiliki keinginan untuk berubah maka ada Roh Kudus yang akan menopang seseorang untuk bisa berubah dan menyadari bahwa semua manusia berharga di mata Tuhan. Pemilihan musik Sunda didasari atas nilai-nilai moral yang terdapat dalam musik sunda, yaitu cara bersikap dan bertutur kata yang baik kepada orang tua, guru, teman sebaya, maupun orang lain. Yang intinya berisi sebuah nasehat untuk hidup dengan baik dan benar.

Komposisi ini berupa ajakan atau himbauan yang dapat didengarkan setiap saat untuk dapat mengingatkan setiap orang yang ingin berubah atau bertobat agar terus memahami bahwa kehidupannya berharga di dalam Tuhan dan komposisi ini menggunakan idiom musik sunda yang dimainkan menggunakan alat-alat musik asli sunda sehingga komposisi ini menjadi lebih *authentic*.

Penulis menggunakan instrumen keyboard elektrik (pad) sebagai sebuah pembaharuan yang digabungkan dengan suling sunda sebagai penambah warna suara yang menggambarkan pendengar seakan sedang berada di suatu tempat yang sejuk dan tenang. Komposisi “Kita Bisa Kita Berharga” juga disambut baik oleh para pendengar melalui tanggapan yang diterima oleh penulis pada waktu penayangan dilaksanakan di kanal Youtube *Harvest International Theological Seminary*.

B. Implikasi

Pertama, hasil penciptaan komposisi ini diharapkan dapat dikembalikan kepada habitatnya yaitu masyarakat Sunda. Hal tersebut dilakukan dengan langkah membangun hubungan baik dengan komunitas atau sanggar Sunda (Jawa Barat) agar tercipta koneksi yang baik dengan para seniman dari Jawa Barat, sehingga bisa berkolaborasi.

Kedua, hasil penciptaan komposisi ini diharapkan dapat menjadi repertoar rohani di dalam gereja. Hal tersebut dilakukan dengan langkah memperkenalkan komposisi kepada jemaat gereja lokal berupa kesaksian pujian dalam ibadah dan membagikan hasil rekaman kepada jemaat lokal agar dapat didengarkan di samping menggugah hasil rekaman ke media sosial juga.

Ketiga, hasil penciptaan komposisi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi untuk membuat komposisi musik etnis khususnya untuk musik Sunda. Hal tersebut dilakukan dengan cara memberikan informasi dan data yang valid pada penulisan karya ilmiah, sehingga penelitian dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan melakukan pengembangan kepada unsur-unsur musikal yang terdapat

pada musik etnis Sunda sehingga dapat menstimulus para komposer atau penulis yang akan datang untuk terlibat dalam mempelajari budaya Sunda.

C. Saran

Melalui karya ilmiah ini, peneliti berharap agar peneliti dapat terus menciptakan komposisi musik dan lagu-lagu rohani dengan menggunakan instrumen tradisional. Maka ada beberapa hal yang penulis sarankan, yaitu:

Pertama, bagi penulis yang akan datang khususnya mahasiswa yang ingin meneliti, penulis berharap penulisan ini tidak berhenti pada skripsi ini saja, melainkan dapat diteliti lebih mendalam lagi, untuk mengetahui perkembangan-perkembangan yang ada. Terutama perkembangan dalam alat musik tradisional Sunda.

Kedua, bagi institusi Pendidikan yang ada di Indonesia, kembali menekankan pentingnya mempelajari serta mengkaji idiom musik nusantara yang ada di Indonesia, sehingga banyak generasi muda dapat terlibat dalam melestarikan dan mengembangkan setiap budaya yang ada di Indonesia.

Ketiga, bagi gereja yang ada di Indonesia, penulis berharap agar gereja-gereja tidak hanya berfokus pada penggunaan satu genre musik dalam ibadah, adanya penggunaan idiom musik etnis nusantara untuk mempertahankan eksistensi budaya lokal dan juga sebagai media penjangkauan atau penginjilan bagi masyarakat lokal yang belum percaya kepada Kristus.